
PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2021 dan 2020**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat pernyataan direksi	
Laporan posisi keuangan	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas	6
Laporan arus kas	7
Catatan atas laporan keuangan	8 - 54



PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK

Caroseries Manufacturer
Dump Truck, Trailer, Wing Box, Fuel Tank,
Chemical Tank, Hi-Blow, Mixer, & Full Box



Cert. No. GCO-160022



Cert. No. GCE-160619



Cert. No. GCQ-161703

**SURAT PENYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kevin Jong
Alamat kantor : Jl. Raya Serang km 18.8 Kav 23- E,
Kawasan Industri Kencana Alam Kav. 23E Sukanegara, Cikupa
Kabupaten Tangerang - Propinsi Banten.
Alamat kantor : Jl. Raya Serang km 18.8 Kav 23- E,
Kawasan Industri Kencana Alam Kav. 23E Sukanegara, Cikupa
Kabupaten Tangerang - Propinsi Banten.
No. Telepon : 021-59408707:
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Harapan Duta Pertiwi Tbk;
2. Laporan keuangan PT Hara pan Duta Pertiwi Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Harapan Duta Pertiwi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Harapan Duta Pertiwi Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Harapan Duta Pertiwi Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,

29 Oktober 2021



KEVIN JONG
Direktur Utama

Office & Workshop

Kawasan Industri Kencana Alam
Jl. Raya Serang km 18,8 Kav. 23E, Cikupa, Tangerang 15710
T. 021 5940 8707, F. 021 5940 8708, E. info@hdp.co.id
www.hdp.co.id

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2021	31 Desember 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2b,4	2.894.330.123	501.927.084
Piutang usaha - neto	5	10.174.576.270	4.404.623.500
Piutang lain-lain	6	64.770.284	14.828.004
Persediaan	2c,7	41.160.399.887	18.208.530.001
Pajak dibayar dimuka	15a	821.219.937	489.037.196
Uang muka	9	60.026.458.932	1.176.450.483
Beban dibayar dimuka	2d,8	74.185.877	66.774.036
Penyertaan saham		-	-
Aset lancar lainnya			
Total Aset Lancar		115.215.941.310	24.862.170.304
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	15d	1.513.704.174	1.490.725.430
Piutang pemegang saham		-	2.560.605.865
Piutang pihak berelasi	2o	-	-
Aset tetap - perolehan	2e,10	68.717.400.738	65.799.737.469
Aset tetap - akum penyusutan	10	(8.523.972.943)	(7.253.096.192)
Aset tidak lancar lainnya	12	-	715.172.570
Total Aset Tidak Lancar		61.707.131.969	63.313.145.142
TOTAL ASET		176.923.073.279	88.175.315.446

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

	Catatan	30 September 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	17	36.534.746.907	37.296.244.192
Utang usaha			
Pihak ketiga	13	11.242.813.007	15.074.391.768
Beban akrual	2g,14	1.898.552.057	948.580.848
Uang muka penjualan		4.564.277.278	1.558.918.057
Utang pajak	15b	602.188.743	459.577.571
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank			
Utang pembiayaan konsumen		32.050.454	157.322.422
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>54.874.628.446</u>	<u>55.495.034.858</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pemegang saham		-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank jangka panjang			
Utang pembiayaan konsumen	16	37.881.588	37.881.588
Liabilitas pajak tangguhan			
Liabilitas imbalan kerja	18	2.936.448.690	2.639.169.875
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.974.330.278</u>	<u>2.677.051.463</u>
Total Liabilitas		<u>57.848.958.724</u>	<u>58.172.086.321</u>

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

	Catatan	30 September 2021	31 Desember 2020
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp20 per saham tanggal 30 November 2020			
dan Rp1.000.000 per saham tanggal			
31 Desember 2019, 2018 dan 2017			
Modal dasar - 5.110.000.000 saham pada			
tanggal 30 November 2020			
dan 2.200 saham pada			
tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.277.500.000 saham pada tanggal			
30 November 2020			
dan 550 saham pada tanggal			
31 Desember 2019, 2018 dan 2017	19	25.550.000.000	25.550.000.000
Tambahan modal disetor		20.859.864.514	3.826.524.514
Agio Saham		79.057.248.648	-
Penghasilan komprehensif lain		82.723.506	(3.320.121)
Laba Ditahan		630.024.732	630.024.732
Laba Tahun Berjalan		(7.115.746.811)	
Total Ekuitas		119.064.114.589	30.003.229.125
Kepentingan non pengendali	30	9.999.966	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		176.923.073.279	88.175.315.446

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021 September	2020 September
PENDAPATAN NETO	2f,22	28.181.533.976	15.106.097.077
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f,20	(25.129.302.576)	(14.624.774.868)
LABA BRUTO		3.052.231.400	481.322.209
BEBAN USAHA		11%	3%
Beban administrasi dan umum	2f,21	7.357.264.275	7.501.346.247
LABA RUGI USAHA		(4.305.032.875)	(7.020.024.038)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		-15%	-46%
Penghasilan bunga	2f		
Beban keuangan	2f,22	(2.857.961.428)	(2.872.841.860)
Penyisihan piutang tak tertagih		-	-
Lain-lain - Neto		-	-
Beban Lain-lain - Neto		(2.857.961.428)	(2.872.841.860)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(7.162.994.303)	(9.892.865.898)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2h,13c		
Kini		-	-
Tanggungan		47.247.458	72.996.859
Beban Pajak Penghasilan - Neto		47.247.458	72.996.859
LABA NETO TAHUN BERJALAN		(7.115.746.845)	(9.819.869.039)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja		110.312.341	100.283.947
Pajak penghasilan terkait	2h,13e	(24.268.714)	(22.062.468)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		86.043.627	78.221.479
LABA KOMPREHENSIF NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN		(7.029.703.218)	(9.741.647.560)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk	(7.115.746.811)	(9.819.869.039)
Kepentingan non-pengendali	(34)	-
Jumlah laba bersih	<u>(7.115.746.845)</u>	<u>(9.819.869.039)</u>
Jumlah Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk	(7.029.703.184)	(9.741.647.560)
Kepentingan non pengendali	(34)	-
Jumlah laba komprehensif	<u>(7.029.703.218)</u>	<u>(9.741.647.560)</u>
LABA / RUGI NETO PER SAHAM DASAR	2n,18 <u>(4,46)</u>	<u>(10,25)</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor lain	Agio Saham	Komponen Kprehensif Lain	Saldo Defisit	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	Kepentingan nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2019	550.000.000	3.826.524.514	-	135.083.356	5.304.804.796	9.816.412.666	-	9.816.412.666
Tambahan setoran modal		-	-					-
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(9.819.869.039)	(9.819.869.039)	-	(9.819.869.039)
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	78.221.479	-	78.221.479	-	78.221.479
Saldo 30 September 2020	550.000.000	3.826.524.514	-	213.304.835	(4.515.064.243)	74.765.106	-	74.765.106
Saldo per 1 Januari 2021	25.550.000.000	3.826.524.514	-	(3.320.121)	630.024.732	30.003.229.125	-	30.003.229.125
Tambahan setoran modal		17.033.340.000	79.057.248.648			96.090.588.648	-	96.090.588.648
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(7.115.746.811)	(7.115.746.811)	(34,00)	(7.115.746.845)
Pengaruh pendirian entitas Anak							10.000.000	10.000.000
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	86.043.627	-	86.043.627	-	86.043.627
Saldo 30 September 2021	25.550.000.000	20.859.864.514	79.057.248.648	82.723.506	(6.485.722.079)	119.064.114.589	9.999.966	119.074.114.555

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	15,18,26	25.416.940.427	27.946.778.440
Pembayaran kas kepada pemasok	7,14,27	(101.186.005.887)	(17.917.400.720)
Pembayaran untuk beban usaha	28	(4.986.595.795)	(4.492.189.283)
Pembayaran kepada karyawan	27,28	(7.420.486.625)	(3.361.877.817)
Pembayaran bunga		(2.718.746.729)	(2.712.560.840)
Penerimaan lainnya		487.637	3.248.977
Pembayaran lainnya		-	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>(90.894.406.972)</u>	<u>(534.001.243)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan aset tetap		-	136.363.636
Perolehan aset tetap	10	(2.917.663.267)	(104.608.608)
Perolehan aset lain-lain		-	-
Penyertaan saham		(990.000.000)	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(3.907.663.267,00)</u>	<u>31.755.028</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) utang bank	21	(761.497.285)	944.767.634
Pembayaran utang lain-lain	20	-	1.778.000.000
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain		1.990.653.883	(2.233.650.000)
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(125.271.968)	(193.199.412)
Tambahan modal disetor		96.090.588.648	-
Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>97.194.473.278</u>	<u>295.918.222</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		2.392.403.039	(206.327.993)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		501.927.084	694.237.458
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		<u>2.894.330.123</u>	<u>487.909.465</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Harapan Duta Pertiwi Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Jakarta didirikan berdasarkan Akta Nomor 3 tanggal 26 Januari 2005 di hadapan Notaris Sylvia Irawati, Sarjana Hukum, Notaris di Tangerang, dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-07358 HT.01.01.TH.2005 Tanggal 18 Maret 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 29 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 25 tanggal 16 Desember 2020 dari Notaris Rini Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta tentang peningkatan modal dasar, mengubah nilai nominal saham, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor serta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0083876.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 16 Desember 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industry trailer dan semi trailer.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Ibu Then Lie Hwa.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Serang Km 18,8 Kawasan Industri Purati Kencana Alam Sukanegara, Cikupa, Tangerang.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-61/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum atas 851.667.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp118 per saham dan 425.833.500 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp200 per saham yang menyertai saham biasa atas nama. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 2,5 tahun yang berlaku mulai tanggal 24 November 2021 sampai dengan 23 Mei 2024.

Pada tanggal 24 Mei 2021, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

	30 September 2021	31 Desember 2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Lo Khie Pong	Lo Khie Pong
Komisaris Independen	Sihol Siagian	Sihol Siagian
Direksi		
Direktur Utama	Kevin Jong	Kevin Jong
Direktur	Rusli Djuhana	Rusli Djuhana
Direktur	Nathan Octavian Wangsadirja	Nathan Octavian Wangsadirja

Pada tanggal 30 September 2021, dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memperkerjakan masing-masing sekitar 124 dan 68 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.010/HDP/DIR/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020, susunan dewan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua komite : Sihol Siagian
Anggota : Boma Indra Adiwardana
Anggota : Dimas Raditya

e. Audit Internal

Berdasarkan surat keputusan Direksi No.012/HDP/DIR/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020, manajemen Perusahaan telah mengangkat Dian Handoko sebagai ketua merangkap anggota audit internal Perusahaan.

f. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan surat keputusan Direksi No.011/HDP/DIR/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020, manajemen Perusahaan telah mengangkat Rista Widya Saputri sebagai Sekretaris Perusahaan.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direktur Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2021.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Judul Laporan Keuangan.
- b. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- c. Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".
- d. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- e. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- f. PSAK No. 73, "Sewa".
- g. ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

b. Kas

Kas mencakup saldo kas dan bank yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Persediaan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

d. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat / Persentase penyusutan
Bangunan	20 tahun / 5%
Peralatan pabrik	8 tahun / 12,5%
Kendaraan	8 tahun / 12,5%
Perlengkapan kantor	4 tahun / 25%

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“Undang-Undang”) tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

h. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas

perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Setelah pengukuran awal, Perusahaan mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

j. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- ✓ diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ✓ diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas - yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain.

I. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

m. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

n. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 “Laba per Saham”. Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

o. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci Perusahaan pelapor.

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- 2) Suatu Perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga.
 - Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan telah dibuat dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyusutan aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas	13.403.166	451.461.989
Kas di Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	2.832.927.388	47.613.367
PT Bank Panin Tbk	46.790.094	2.851.728
PT Bank Mayapada	1.209.475	-
Subtotal	<u>2.880.926.957</u>	<u>50.465.095</u>
Total	<u>2.894.330.123</u>	<u>501.927.084</u>

Tidak ada kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Seluruh kas didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak Ketiga		
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	-	768.490.000
PT Indokapur Jaya	-	550.000.000
PT Alun Indah	6.662.700.000	462.500.000
PT Hudaya Naju Mandiri	369.000.000	534.000.000
PT Bintang Kutai Motor	-	236.500.000
PT Deven Mineral Sinergi 77	304.500.000	-
PT Trans Continent	-	255.000.000
PT Suri Motor Indonesia	778.400.000	-
PT Annapurna Jaya Agung	-	250.820.000
PT Sungai Rangit	356.400.000	-
PT Daya Guna Motor Indonesia	810.000.000	302.000.000
PT Mahakarya Geo Survey	-	387.575.000
Lain-lain (dibawah Rp200juta)	1.087.557.770	851.720.000
Subtotal - pihak ketiga	<u>10.368.557.770</u>	<u>4.598.605.000</u>

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(193.981.500)	(193.981.500)
Pihak Ketiga - Neto	10.174.576.270	4.404.623.500
Piutang Usaha - Neto	10.174.576.270	4.404.623.500

Rincian piutang usaha berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Belum jatuh tempo	7.388.941.980	2.335.445.816
Jatuh tempo 30 - 60 hari	1.326.129.090	834.800.000
Jatuh tempo 61 - 90 hari	286.115.000	237.575.000
Jatuh tempo 91 - 120 hari	4.810.800	-
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	1.168.579.400	996.802.684
Total	10.174.576.270	4.404.623.500

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	(193.981.500)	(193.981.500)
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo Akhir	(193.981.500)	(193.981.500)

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Danamon Tbk (Catatan 17).

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN LAIN

Akun ini terdiri :

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga	39.235.300	14.828.004
Pihak berelasi	-	2.560.605.865
Total	<u>39.235.300</u>	<u>2.575.433.869</u>
Persentase terhadap Total Aset	<u>0,02%</u>	<u>2,92%</u>

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan tidak dijadikan sebagai jaminan. Piutang ini tidak dibebani bunga dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

a. Aset Lancar

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak Ketiga		
Piutang karyawan	-	14.828.004
Bagian Lancar	-	14.828.004

b. Aset Tidak Lancar

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak Berelasi		
Kevin Jong	-	2.260.605.865
PT Pangeran Putera Perkasa	-	300.000.000
PT Harapan Energi Konstruksi	-	-
Total	<u>-</u>	<u>2.560.605.865</u>
Persentase terhadap Total Aset	<u>0,00%</u>	<u>2,90%</u>

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diberikan kepada pihak berelasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, saldo piutang ini telah dilunasi seluruhnya.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut:

Bagian lancar:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Belum jatuh tempo	-	14.828.004
Jatuh tempo 30 - 60 hari	39.235.300	-
Jatuh tempo 61 - 90 hari	-	-
Jatuh tempo 91 - 120 hari	-	-
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	-	2.560.605.865
Total	<u>39.235.300</u>	<u>2.575.433.869</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bahan baku	28.997.404.820	2.028.987.844
Bahan pembantu	4.792.388.024	3.812.334.110
Barang dalam proses	7.084.864.294	11.176.960.078
Barang jadi	285.742.749	1.190.247.969
Total	<u>41.160.399.887</u>	<u>18.208.530.001</u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 persediaan milik Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia Tbk terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp15 Milyar.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit dalam bentuk Kredit Modal Kerja / *Demand Loan - Uncommitted Revolving* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Danamon Tbk (Catatan 17).

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Asuransi	42.487.700	-
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	31.698.177	66.774.036
Total	<u>74.185.877</u>	<u>66.774.036</u>

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Perijinan	-	557.670.000
Sub kontraktor	-	481.929.500
Pembelian bahan baku	50.450.658.932	108.950.994
Lainnya	9.575.800.000	27.899.989
Total	<u>60.026.458.932</u>	<u>1.176.450.483</u>

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kebakaran pada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp50 Milyar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban langsung (Catatan 23)	710.528.443	243.431.044
Beban usaha (Catatan 24)	560.348.308	974.829.232
Total	<u>1.270.876.751</u>	<u>1.218.260.276</u>

Pada tanggal 30 September 2021 aset tetap Perusahaan berupa tanah seluas 11.201 m² dan bangunan seluas 7.559 m² yang berlokasi di Kawasan industry Kencana Alam Kav. 23E, Kelurahan Suka Negara Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang Propinsi Banten, yang diperoleh dari Then Lie Hwa berdasarkan akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 10, 11, 12, 13, 14 tanggal 30 November 2020 oleh Aris Harianto S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang dengan total nilai transaksi sebesar Rp50.000.000.000 ditambah biaya administrasi perolehan sebesar Rp1.310.600.000. Perusahaan mengalokasikan Rp37.810.600.000 sebagai perolehan tanah dan Rp13.500.000.000 sebagai perolehan bangunan. Pada tanggal 10 Februari 2021 telah dilakukan Akta Jual Beli (AJB) No. 42, 43, 44, 45 dan 46 oleh Elly Puspita Sunarya, S.H. Notaris di Tangerang (Catatan 31).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan beban emisi sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan.

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban emisi	-	715.172.570
Lainnya	-	-
Total	<u>-</u>	<u>715.172.570</u>

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak Berelasi (Catatan 24)		
Pihak Ketiga		
PT Weco Abadi	-	1.492.772.141
PT Hyva Indonesia	271.216.000	1.547.082.800
PT Persada Nusantara Steel	-	1.223.156.926
PT Warna Makmur Abadi	323.912.555	938.451.588
PT Sinar Sukses Sejahtera	522.577.835	767.855.071
PT Sumber Metal		699.185.385
PT Berkat Kreasi Makmur		510.368.000
PT Kinmasaru Rangun Mandiri		390.636.480
PT Jin Heung Comp Korea		339.907.500
PT Sutindo Raya Mulia	762.950.016	-
PT Bahtera Teknik Sejahtera		336.360.000
Toko Surya Alam		321.097.500
PT Union Teknika	428.799.997	312.749.999
PT Omega Karunia Equipment	229.832.350	285.637.000
PT Sustec Indonesia		247.719.998
PT Multi Juara		231.000.000
PT Tunasindo Pratama		219.154.963
CV Karya Tehnik		213.845.671
CV Wina Fibre Glass		201.930.000
PT Utama Maju Sukses	375.783.100	-
Lain-lain (dibawah Rp200juta)	8.327.741.154	4.795.480.746
Sub total	<u>11.242.813.007</u>	<u>15.074.391.768</u>
Total	<u>11.242.813.007</u>	<u>15.074.391.768</u>

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Berikut ini rincian utang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Belum jatuh tempo	7.805.601.483	3.021.455.386
Jatuh tempo 30 - 60 hari	1.013.188.378	1.346.376.118
Jatuh tempo 61 - 90 hari	365.426.834	2.405.168.183
Jatuh tempo 91 - 120 hari	360.524.371	2.965.959.401
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	1.698.071.941	5.335.432.680
Total	<u>11.242.813.007</u>	<u>15.074.391.768</u>

Seluruh utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan perusahaan tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Gaji, THR dan bonus	-	150.954.054
BPJS	42.639.236	33.934.768
Bunga	-	-
Sewa	-	-
Lainnya	1.855.912.821	763.692.026
Total	<u>1.898.552.057</u>	<u>948.580.848</u>

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

a. Uang Muka Pajak

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 28 a	<u>507.820.817</u>	<u>489.037.196</u>

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	101.882.386	10.147.963
Pasal 23	14.544.964	16.044.483
Pasal 25	-	-
pasal 4 (2)	1.585.000	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>484.176.393</u>	<u>433.385.125</u>
Total	<u>602.188.743</u>	<u>459.577.571</u>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(7.160.571.537)	(5.852.608.047)
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	407.591.156	442.817.652
Beda tetap:		
Jamuan dan pelatihan	54.188.194	168.264.084
Iklan dan promosi	-	15.204.082
Iuran dan sumbangan	169.922.760	14.262.400
Pajak	20.069.155	4.797.405
Pajak bunga	(97.527)	651.404
Pendapatan bunga	487.637	(3.257.021)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	244.570.219	199.922.354
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	(6.508.410.162)	(5.209.868.041)
Pajak Kini	<u>-</u>	<u>-</u>
Kredit Pajak:		
Pajak penghasilan pasal 22	-	-
Pajak penghasilan pasal 23	81.967.371	63.183.750
Pajak penghasilan pasal 25	425.853.446	425.853.446
	<u>507.820.817</u>	<u>489.037.196</u>
(Pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 28a)		
Utang pajak penghasilan pasal 29	<u>(507.820.817)</u>	<u>(489.037.196)</u>

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020.

Perusahaan menghitung estimasi beban pajak penghasilan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan mempertimbangkan PERPPU No. 1 Tahun 2020 tentang keringanan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% (Catatan 15f).

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari 2021	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 30 September 2021
Aset pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja	580.617.373	30.642.317	(7.663.573)	603.596.117
Penyisihan piutang tak tertagih	48.495.375	-	-	48.495.375
Akumulasi rugi fiskal	861.612.682	-	-	861.612.682
Total	1.490.725.430	30.642.317	(7.663.573)	1.513.704.174

	Saldo 1 Januari 2020	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2020
Aset pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja	502.996.129	31.657.014	45.964.230	580.617.373
Penyisihan piutang tak tertagih	48.495.375	-	-	48.495.375
Akumulasi rugi fiskal	-	1.146.170.969	-	861.612.682
Total	551.491.504	1.177.827.983	45.964.230	1.490.725.430

e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dengan Surat No. Ket-11455/PP/WPJ.08/2016 dan mencatat aset pengampunan pajak sebesar Rp11.146.522.236 dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp7.319.997.722. Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut sebesar Rp3.826.524.514 dicatat pada akun "Tambah Modal Disetor".

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam Konteks Menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPPU ini bertujuan untuk memberikan relaksasi terhadap sejumlah undang-undang dan peraturan untuk menangani dampak COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Dalam peraturan baru ini, termasuk antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang pembiayaan atas kendaraan kepada:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT BCA Finance	228.621.111	228.621.111
PT Maybank Finance	-	-
PT CIMB Niaga Finance	-	-
Bunga belum jatuh tempo	(158.689.069)	(33.417.101)
Nilai kini utang pembiayaan	69.932.042	195.204.010
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32.050.454	157.322.422
Bagian Jangka Panjang	<u>37.881.588</u>	<u>37.881.588</u>

Rincian perjanjian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

a. PT BCA Finance

Nomor Kontrak	: 9642003098-PK-001
Merek Kendaraan	: Mitsubishi Expander
Type	: Exceed AT
Tanggal	: 11 April 2018 sampai dengan 11 Maret 2022
Tingkat Bunga	: 8,7%
Model / Jenis	: Minibus
Nilai Pembiayaan	: Rp248.429.440
Jangka Waktu	: 48 Bulan/4 Tahun

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Nomor Kontrak : 9642003098-PK-003
Merek Kendaraan : Mitsubishi Expander
Type : Exceed AT
Tanggal : 11 April 2018 sampai dengan 11 Maret 2022
Tingkat Bunga : 8,7%
Model / Jenis : Minibus
Nilai Pembiayaan : Rp248.429.440
Jangka Waktu : 48 Bulan/4 Tahun

Nomor Kontrak : 9642003098-PK-004
Merek Kendaraan : Mitsubishi Expander
Type : Exceed AT
Tanggal : 11 April 2018 sampai dengan 11 Maret 2022
Tingkat Bunga : 8,7%
Model / Jenis : Minibus
Nilai Pembiayaan : Rp248.429.440
Jangka Waktu : 48 Bulan/4 Tahun

b. PT Maybank Finance

Nomor Kontrak : S.2018.14H/HF/X/MIF
Merek Kendaraan : Lonking Forklift
Type : LG70DT
Tanggal : 8 Oktober 2018 sampai dengan 8 September 2021
Tingkat Bunga : 5,68%
Model / Jenis : Mesin forklift
Nilai Pembiayaan : Rp467.500.000
Jangka Waktu : 36 Bulan/3 Tahun

c. PT CIMB Niaga Finance

Merek Kendaraan : Toyota
Type : Calya
Tanggal : 1 Juni 2018 sampai dengan 1 Mei 2021
Tingkat Bunga : 7%
Model / Jenis : Minibus
Nilai Pembiayaan : Rp152.950.000
Jangka Waktu : 36 Bulan/3 Tahun

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Saldo utang bank jangka pendek dari PT Bank Danamon Tbk dan Bank Panin Tbk adalah sebagai berikut:

a. PT Bank Danamon Tbk

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Tbk dengan

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bank Danamon KRK	8.869.407.513	9.536.953.936
Bank Danamon PSF	17.665.339.394	17.759.290.256
Bank Danamon KB	10.000.000.000	10.000.000.000
Total	<u>36.534.746.907</u>	<u>37.296.244.192</u>

akta perjanjian kredit No.09 oleh Notaris Yousfrita, S.H., MKn. Notaris di Jakarta. Perubahan terakhir atas perjanjian ini berdasarkan Perjanjian Perubahan No. 1032/PP/EB//1120 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 10 Desember 2020. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 10 Oktober 2021 (Catatan 31), dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran (KRK)

Maksimum kredit	: Rp10.000.000.000
Keperluan	: Tambahan modal kerja
Bentuk	: <i>Revolving</i>
Bunga	: 10% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank
Provisi	: 0,1% per tahun dari maksimum kredit

Kredit Berjangka (KB)

Maksimum kredit	: Rp10.000.000.000
Keperluan	: Tambahan modal kerja
Bentuk	: <i>Revolving</i>
Bunga	: 10% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank
Provisi	: 0,1% per tahun dari maksimum kredit

Kredit Preshipment Financing (PSF)

Maksimum kredit	: Rp20.000.000.000
Keperluan	: Tambahan modal kerja
Bentuk	: <i>Revolving</i>
Bunga	: 10% per tahun dan akan direview setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank
Provisi	: 0,1% per tahun dari maksimum kredit

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman diatas dijamin dengan Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Kencana Alam, Jln. Raya Serang KM 18,8 Kav. 23E, Kelurahan Sukanegara dan Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten berdasarkan SHGB No. 00152, 00155, 00160, 00278 dan 00234 atas nama Then Lie Hwa sebesar Rp43,6 Milyar. Berdasarkan perjanjian perubahan No. 1032/PP/EB/1120 tertanggal 30 November 2020 jaminan tersebut akan dibalik nama ke atas nama PT Harapan Duta Pertiwi, dan jaminan tambahan berupa Tanah dan Bangunan yang terletak di Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara berdasarkan SHM No.9345 atas nama Then Lie Hwa, akun piutang sebesar Rp9.087.000.000 dan *corporate guarantee* dari PT Harapan Group Sukses dan PT Duta Pertiwi Indonesia sebesar pinjaman di bank. Setelah proses AJB dan balik nama selesai dilakukan atas nama debitur, APHT harus dipasang ulang dan sertipikat dikembalikan ke bank.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, yaitu:

1. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak tau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau Sebagian kekayaan debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur.
2. Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau mengagunkan kekayaan kepada bank sebagaimana dalam perjanjian jaminan.
3. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur.
4. Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
5. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur.
6. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini.
7. Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham debitur (kecuali untuk perusahaan terbuka-*go public*).
8. Mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur (kecuali untuk perusahaan terbuka-*go public*).
9. Melakukan *merger*, konsolidasi, pemisahan usaha dan akuisisi.
10. Pengajuan pembiayaan Kembali melalui bank dan atau Lembaga pembiayaan lainnya atas setiap transaksi yang telah dibiayai melalui bank.
11. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
12. Memberikan uang/komisi/fee/hadiah/bingkisan/tips/cenderamata/parcel/fasilitas atau bentuk-bentuk pemberian lainnya berupa apapun juga yang sejenis dengan itu kepada karyawan bank atau keluarganya atau pihak-pihak lain yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan bank tersebut, yang akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atau patut diduga akan mempengaruhi perilaku dan keputusan karyawan bank tersebut secara langsung maupun tidak langsung dalam bertindak mewakili kepentingan bank, berdasarkan perjanjian ini atau sehubungan dengan diberikannya fasilitas kredit ini dan atau fasilitas kredit lainnya dari bank kepada debitur.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman jangka pendek diatas digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Sampai dengan akhir periode berjalan, jumlah pokok fasilitas yang telah dibayar Perusahaan sebesar RpNihil.

Perusahaan telah memperoleh surat dari PT Bank Danamon Tbk tanggal 2 Oktober 2020 tentang persetujuan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja untuk seluruh karyawan tetap. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Jumlah imbalan kerja Perusahaan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporannya tertanggal 20 April 2021 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV
Tingkat diskonto	6,66%	6,66%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%
Umur pensiun	57 tahun	57 tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	2.639.169.875	2.011.984.516
Beban (penghasilan) imbalan kerja yang diakui dalam:		
Laba rugi	336.746.097	442.817.652
Penghasilan komprehensif lain	(39.467.282)	184.367.707
Saldo Akhir Tahun	<u>2.936.448.690</u>	<u>2.639.169.875</u>

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban jasa kini	226.433.753	301.911.670
Beban bunga	110.312.345	140.905.982
Beban yang diakui dalam laba rugi	<u>336.746.097</u>	<u>442.817.652</u>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(39.467.282)	170.362.013
Penyesuaian pengalaman	-	14.005.694
Total	<u>(39.467.282)</u>	<u>184.367.707</u>

berikut:

	<u>Perubahan</u> <u>Asumsi</u>	<u>Dampak terhadap Kewajiban</u> <u>Imbalan Pasti</u>	
		<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
<u>31 Desember 2020</u>			
Tingkat diskonto	1,00%	(2.465.554.018)	2.837.859.516
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	2.839.184.999	(2.461.405.093)
<u>31 Desember 2019</u>			
Tingkat diskonto	1,00%	(1.885.101.613)	2.156.354.137
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	2.158.741.582	(1.880.942.985)

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2021		
	Nilai Nominal Rp20 Per Lembar Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan	Total (Rupiah)
Modal Dasar	5.110.000.000	-	102.200.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Harapan Group Sukses	1.264.750.000	99%	25.295.000.000
PT Duta Pertiwi Indonesia	12.750.000	1%	255.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.277.500.000	100%	25.550.000.000
Jumlah Saham Dalam Portopel	3.832.500.000		76.650.000.000

Keterangan	31 Desember 2020		
	Nilai Nominal Rp20 Per Lembar Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan	Total (Rupiah)
Modal Dasar	5.110.000.000	-	102.200.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Harapan Group Sukses	1.264.750.000	99%	25.295.000.000
PT Duta Pertiwi Indonesia	12.750.000	1%	255.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.277.500.000	100%	25.550.000.000
Jumlah Saham Dalam Portopel	3.832.500.000		76.650.000.000

a. Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 16 Desember 2020 oleh Rini Yulianti, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0083876.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 16 Desember 2020, perubahan berikut ini termasuk dalam pernyataan Keputusan Pemegang Saham, yaitu:

- ✓ Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan *Initial Public Offering* ("IPO") kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia (BEI);
- ✓ Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Harapan Duta Pertiwi Tbk;

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Menyetujui dalam rangka IPO:
 - (i) pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebesar 851.666.670 saham baru yang mewakili sebesar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah IPO, disertai dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 425.833.500 Waran Seri I.
 - (ii) Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal.
 - (iii) Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka.

- Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - (i) menentukan tujuan penggunaan dana hasil IPO;
 - (ii) membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam kerangka IPO dan pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI;
 - (iii) mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka IPO dan pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI
 - (iv) membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka IPO, termasuk namun tidak terbatas pada, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
 - (v) membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
 - (vi) memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan IPO dan pencatatan saham-saham di BEI;
 - (vii) membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;
 - (viii) menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perusahaan dalam rangka IPO serta pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI;
 - (ix) menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;
 - (x) membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI;
 - (xi) meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
 - (xii) melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, SH., No. 36 tanggal 30 November 2020, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:
1. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp2.200.000.000 menjadi Rp102.200.000.000 yang terbagi atas 5.110.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20 per lembar saham.
 2. Mengubah nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp20 per lembar saham.
 3. Meningkatkan modal ditempatkan/disetor dari Rp550.000.000 menjadi Rp25.550.000.000 atau sejumlah 1.277.500.000 lembar saham.
 4. Mengeluarkan 1.250.000.000 saham baru oleh Perusahaan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000 diambil bagian oleh dan seluruhnya, dilakukan melalui konversi utang Perusahaan kepada:
 - i. PT Harapan Group Sukses menjadi setoran saham dalam Perusahaan sebesar Rp24.750.000.000 dan,
 - ii. PT Duta Pertiwi Indonesia menjadi setoran saham dalam Perusahaan sebesar Rp250.000.000.
 5. Menyetujui konversi utang Perusahaan kepada:
 - i. PT Harapan Group Sukses menjadi setoran saham dalam Perusahaan sebesar Rp24.750.000.000; dan
 - ii. PT Duta Pertiwi Indonesia menjadi setoran saham dalam Perusahaan sebesar Rp250.000.000.

Pada tanggal 7 Desember 2020 Perusahaan telah memperoleh Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan diatas.

Konversi utang menjadi modal tersebut timbul sehubungan dengan kewajiban pembayaran Perusahaan kepada Nyonya Then Lie Hwa, berdasarkan transaksi jual beli sebagaimana termaktub dalam akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No.10, 11, 12, 13 dan 14 (selanjutnya disebut PPJB) seluruhnya tertanggal 30 November 2020 dengan total nilai transaksi sebesar Rp50.000.000.0000 (Catatan 11) yang dibuat dihadapan Aris Harianto, S.H., Mkn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Dari jumlah tersebut sebesar Rp25.000.000.000 digunakan untuk melunasi piutang Perusahaan kepada Then Lie Hwa (Catatan 6). Dan sisanya sebesar Rp25.000.000.000 dialihkan berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) tertanggal 30 November 2020, Nyonya Then Lie Hwa telah mengalihkan hak tagihnya terhadap Perusahaan kepada PT Harapan Group Sukses sebesar Rp24.750.000.000 dan PT Duta Pertiwi Indonesia sebesar Rp250.000.000.

- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, SH., No. 30 tanggal 26 November 2020 yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-AH.01.03-0412437 tanggal 26 November 2020, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:
1. Menyetujui penjualan seluruh saham-saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh:
 - a. Ny. Then Lie Hwa sebanyak 275 saham, Nn. Clarissa sebanyak 110 saham dan Tn. Kevin Jong sebanyak 160 saham kepada PT Harapan Group Sukses, berkedudukan di Tangerang.
 - b. Tn. Kevin Jong sebanyak 5 saham kepada PT Duta Pertiwi Indonesia, berkedudukan di Tangerang.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

2. Sehingga untuk selanjutnya susunan pemegang saham setelah pelaksanaan jual beli saham menjadi sebagai berikut:
- PT Harapan Group Sukses sebanyak 545 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp545.000.000.
 - PT Duta Pertiwi Indonesia sebanyak 5 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000.

20. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	630.024.732	5.304.804.796
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(7.115.746.845)	(4.674.780.064)
Total	<u>(6.485.722.113)</u>	<u>630.024.732</u>

21. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Laba (rugi) neto periode/tahun berjalan	(7.115.746.845)	(9.819.869.039)
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	1.596.875.250	958.125.000
Laba Neto Per Saham Dasar/Dilusian	<u>(4,46)</u>	<u>(10,25)</u>

22. PENDAPATAN NETO

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Pihak Ketiga	<u>28.181.533.976</u>	<u>15.106.097.077</u>
Pihak Berelasi	<u>-</u>	<u>-</u>
Neto	<u>28.181.533.976</u>	<u>15.106.097.077</u>

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN NETO *(Lanjutan)*

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Pihak Ketiga		
PT Pusaka Bumi Transport	-	1.700.000.000
PT Alun Indah	17.535.000.000	3.562.700.000
PT. Eurotruk Transindo	2.280.000.000	-
PT Seino Indomobil Logistic	-	-
PT Catur Putra Manunggal	-	-
Total	<u><u>19.815.000.000</u></u>	<u><u>5.262.700.000</u></u>

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Persediaan bahan baku		
Awal tahun	2.028.987.844	2.749.906.804
Pembelian neto	35.087.522.233	3.612.435.919
Akhir tahun	<u>(28.517.143.575)</u>	<u>(2.612.667.773)</u>
Pemakaian bahan baku	<u>8.599.366.502</u>	<u>3.749.674.950</u>
Persediaan bahan penolong		
Awal tahun	3.812.334.110	3.552.239.653
Pembelian neto	3.485.326.116	5.792.216.556
Akhir tahun	<u>(4.601.652.757)</u>	<u>(3.614.810.757)</u>
Pemakaian bahan penolong	<u>2.696.007.469</u>	<u>5.729.645.452</u>
Tenaga kerja langsung	<u>4.784.888.140</u>	<u>6.096.976.216</u>
Beban pabrikasi		
Subkontraktor	1.224.806.877	1.226.630.431
Telepon, air, listrik dan asuransi	399.324.533	423.317.339
Penyusutan (Catatan 11)	710.528.443	199.432.577
Perbaikan dan perawatan	60.103.000	106.311.296
Sewa	22.831.275	253.540.717
Bahan Bakar Minyak	17.970.636	18.102.796
Transportasi	54.226.828	70.376.041
Perijinan	39.365.287	40.711.382
Lainnya	<u>309.188.963</u>	<u>1.001.398.215</u>
Jumlah beban pabrikasi	<u>2.838.345.842</u>	<u>3.339.820.794</u>
Jumlah beban pokok produksi	<u><u>18.918.607.953</u></u>	<u><u>18.916.117.412</u></u>

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN *(lanjutan)*

Persediaan barang setengah jadi		
Awal tahun	11.176.960.078	12.580.561.417
Akhir tahun	(5.744.035.449)	(17.869.150.572)
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1.190.247.969	1.546.265.981
Akhir tahun	(412.477.975)	(549.019.370)
Total	25.129.302.576	14.624.774.868

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, bonus dan tunjangan	2.635.598.485	3.155.885.744
Jasa profesional	2.535.106.547	1.113.000.000
Penyusutan (Catatan 11)	560.348.308	624.388.382
Imbalan kerja (Catatan 18)	407.591.156	331.803.906
Perijinan	49.531.642	597.620.000
Transportasi dan akomodasi	77.058.108	143.018.931
Keamanan dan kebersihan	219.358.491	240.062.054
Sewa	-	-
Asuransi kendaraan	36.933.776	156.266.607
Perlengkapan kantor	328.368.485	393.541.328
Jamuan dan pelatihan	54.188.194	61.355.900
Listrik dan telepon	35.319.615	84.753.223
Iklan dan promosi	-	-
Iuran dan sumbangan	169.922.760	66.555.900
Perawatan dan kebersihan kantor	4.753.008	4.105.000
Pajak	20.069.155	138.197.708
Lain-lain (dibawah 50juta)	223.116.545	390.791.564
Total	7.357.264.275	7.501.346.247

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN KEUANGAN

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Jasa giro		
Biaya pajak	135.303.469	138.197.708
Selisih kurs	4.545.000	-
Lainnya	(146.133)	25.332.289
Total	<u>139.702.336</u>	<u>163.529.997</u>

26. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
PT Pangeran Putera Perkasa (PPP)	Afiliasi
Kevin Jong	Manajemen kunci
Then Lie Hwa	Manajemen kunci

Entitas afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau direktur dan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direktur.

b. Saldo dengan Pihak Berelasi

i. Piutang usaha (Catatan 5)

Piutang usaha merupakan pendapatan dari PT Pangeran Putera Perkasa atas transaksi penjualan.

ii. Piutang lain-lain (Catatan 6)

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang atas transaksi keuangan. Piutang ini tidak dijamin dan tanpa dikenakan bunga serta dapat ditagih setiap saat.

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Pihak Berelasi		
Kevin Jong	-	2.260.605.865
PT Pangeran Putera Perkasa	-	300.000.000
Total	<u>-</u>	<u>2.560.605.865</u>
Persentase terhadap Total Aset	<u>-</u>	<u>0,03</u>

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
PENDAPATAN NETO	28.181.533.976	15.106.097.077
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(25.129.302.576)</u>	<u>(14.624.774.868)</u>
HASIL SEGMENT	<u>3.052.231.400</u>	<u>481.322.209</u>
Beban usaha segmen	(7.357.264.275)	(7.501.346.247)
Penghasilan lain-lain segmen	(139.702.336)	(163.529.997)
Beban keuangan segmen	(2.718.259.092)	(2.709.311.863)
Beban pajak penghasilan - neto	47.247.458	72.996.859
LABA (RUGI) NETO SEGMENT	<u><u>(7.115.746.845)</u></u>	<u><u>(9.819.869.039)</u></u>

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	<u>30 September 2021</u>		<u>31 Desember 2020</u>	
	<u>Jumlah Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Jumlah Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Aset Keuangan				
Kas dan bank	2.894.330.123	2.894.330.123	501.927.084	501.927.084
Piutang usaha	10.174.576.270	10.174.576.270	4.404.623.500	4.404.623.500
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	2.560.605.865	2.560.605.865
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	14.828.004	14.828.004
Total Aset Keuangan	<u><u>13.068.906.393</u></u>	<u><u>13.068.906.393</u></u>	<u><u>7.481.984.453</u></u>	<u><u>7.481.984.453</u></u>
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	36.534.746.907	36.534.746.907	37.296.244.192	37.296.244.192
Beban akrual	1.898.552.057	1.898.552.057	948.580.848	948.580.848
Utang usaha	11.242.813.007	11.242.813.007	15.074.391.768	15.074.391.768
Utang pihak berelasi	-	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	69.932.042	69.932.042	195.204.010	195.204.010
Total Liabilitas Keuangan	<u><u>49.746.044.013</u></u>	<u><u>49.746.044.013</u></u>	<u><u>53.514.420.818</u></u>	<u><u>53.514.420.818</u></u>

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual)

Nilai wajar instrumen keuangan di atas mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

- Aset keuangan yang dikuotaskan dalam pasar aktif (efek ekuitas)

Nilai wajar dari efek ekuitas yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan)

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (utang pembiayaan konsumen)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotaskan dalam pasar aktif (piutang dan utang pihak berelasi)

Aset dan liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan jumlah tercatat atas akun-akun tersebut.

b. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga adalah rendah, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laba rugi atas kenaikan/penurunan tingkat suku bunga.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menjangkau aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas dan fleksibilitas piutang melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	30 September 2021				
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto				
	Dibawah 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank jangka pendek	36.534.746.907	-	-	-	36.534.746.907
Utang usaha					
Pihak ketiga	11.242.813.007	-	-	-	11.242.813.007
Beban akrual	1.898.552.057	-	-	-	1.898.552.057
Utang pembiayaan konsumen	69.932.042	-	-	-	69.932.042
Total	49.746.044.013	-	-	-	49.746.044.013
	31 Desember 2020				
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto				
	Dibawah 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank jangka pendek	37.296.244.192	-	-	-	37.296.244.192
Utang usaha					
Pihak ketiga	15.074.391.768	-	-	-	15.074.391.768
Beban akrual	948.580.848	-	-	-	948.580.848
Utang pembiayaan konsumen	195.204.010	-	-	-	195.204.010
Total	53.514.420.818	-	-	-	53.514.420.818

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas ekuitas entitas anak yang di konsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut :

	30 September 2021	31 Desember 2020
PT Harapan Energi Kontruksi	9.999.966	-
	-	
Total	9.999.966	-

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan
 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2021	31 Desember 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2b,4	2.892.330.123	501.927.084
Piutang usaha - neto	5	10.173.256.270	4.404.623.500
Piutang lain-lain	6	39.235.300	14.828.004
Persediaan	2c,7	39.903.622.267	18.208.530.001
Pajak dibayar dimuka	15a	821.219.937	489.037.196
Uang muka	9	60.026.458.932	1.176.450.483
Beban dibayar dimuka	2d,8	74.185.877	66.774.036
Total Aset Lancar		<u>113.930.308.706</u>	<u>24.862.170.304</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	15d	1.513.704.174	1.490.725.430
Piutang pemegang saham		-	2.560.605.865
Piutang pihak berelasi	2o	547.544.686	-
Aset tetap - perolehan	2e,10	68.717.400.738	65.799.737.469
Aset tetap - akumulasi penyusutan	10	(8.523.972.943)	(7.253.096.192)
Aset tidak lancar lainnya	12	-	715.172.570
Total Aset Tidak Lancar		<u>62.254.676.655</u>	<u>63.313.145.142</u>
TOTAL ASET		<u>176.184.985.361</u>	<u>88.175.315.446</u>

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan
 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	17	36.534.746.907	37.296.244.192
Utang usaha			
Pihak ketiga	13	11.242.813.007	15.074.391.768
Biaya yang masih harus dibayar	2g,14	1.168.076.357	948.580.848
Uang muka penjualan		4.564.277.278	1.558.918.057
Utang pajak	15b	602.153.759	459.577.571
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank			
Utang pembiayaan konsumen		32.050.454	157.322.422
Total Liabilitas Jangka Pendek		54.144.117.762	55.495.034.858
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pemegang saham		-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank jangka panjang			
Utang pembiayaan konsumen	16	37.881.588	37.881.588
Liabilitas pajak tangguhan			
Liabilitas imbalan kerja	18	2.936.448.690	2.639.169.875
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.974.330.278	2.677.051.463
Total Liabilitas		57.118.448.040	58.172.086.321

**PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan
2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp20 per saham tanggal 30 November 2020 dan Rp1.000.000 per saham tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017			
Modal dasar - 5.110.000.000 saham pada tanggal 30 November 2020 dan 2.200 saham pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.277.500.000 saham pada tanggal 30 November 2020 dan 550 saham pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017	19	25.550.000.000	25.550.000.000
Tambahan modal disetor		20.859.864.514	3.826.524.514
Agio Saham		79.057.248.648	-
Penghasilan komprehensif lain		82.723.506	(3.320.121)
Laba Ditahan		630.024.732	630.024.732
Laba Tahun Berjalan		(7.113.324.079)	
Total Ekuitas		<u>119.066.537.321</u>	<u>30.003.229.125</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>176.184.985.361</u>	<u>88.175.315.446</u>

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan
 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021 September	2020 September
PENDAPATAN NETO	2f,22	28.180.213.976	15.106.097.077
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f,20	(25.125.789.810)	(14.624.774.868)
LABA BRUTO		3.054.424.166	481.322.209
BEBAN USAHA		11%	3%
Beban administrasi dan umum	2f,21	7.357.034.275	7.501.346.247
LABA RUGI USAHA		(4.302.610.109)	(7.020.024.038)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		-15%	-46%
Penghasilan bunga	2f		
Beban keuangan	2f,22	(2.857.961.428)	(2.872.841.860)
Penyisihan piutang tak tertagih		-	-
Lain-lain - Neto		-	-
Beban Lain-lain - Neto		(2.857.961.428)	(2.872.841.860)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(7.160.571.537)	(9.892.865.898)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2h,13c		
Kini		-	-
Tangguhan		47.247.458	72.996.859
Beban Pajak Penghasilan - Neto		47.247.458	72.996.859
LABA NETO TAHUN BERJALAN		(7.113.324.079)	(9.819.869.039)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja		110.312.341	100.283.947
Pajak penghasilan terkait	2h,13e	(24.268.714)	(22.062.468)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		86.043.627	78.221.479
LABA KOMPREHENSIF NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN		(7.027.280.452)	(9.741.647.560)
LABA / RUGI NETO PER SAHAM DASAR	2n,18	(4,45)	(10,25)

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan
 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor lain	Agio Saham	Komponen Komprehensif Lain	Saldo Defisit	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	Kepentingan nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2019	550.000.000	3.826.524.514	-	135.083.356	5.304.804.796	9.816.412.666	-	9.816.412.666
Tambahan setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(9.819.869.039)	(9.819.869.039)	-	(9.819.869.039)
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	78.221.479	-	78.221.479	-	78.221.479
Saldo 30 September 2020	550.000.000	3.826.524.514	-	213.304.835	(4.515.064.243)	74.765.106	-	74.765.106
Saldo per 1 Januari 2021	25.550.000.000	3.826.524.514	-	(3.320.121)	630.024.732	30.003.229.125	-	30.003.229.125
Tambahan setoran modal	-	17.033.340.000	79.057.248.648	-	-	96.090.588.648	-	96.090.588.648
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(7.113.324.079)	(7.113.324.079)	-	(7.113.324.079)
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	86.043.627	-	86.043.627	-	86.043.627
Saldo 30 September 2021	25.550.000.000	20.859.864.514	79.057.248.648	82.723.506	(6.483.299.347)	119.066.537.321	-	119.066.537.321

PT HARAPAN DUTA PERTIWI TBK ENTITAS INDUK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	15,18,26	25.416.940.427	27.946.778.440
Pembayaran kas kepada pemasok	7,14,27	(101.186.005.887)	(17.917.400.720)
Pembayaran untuk beban usaha	28	(5.976.595.795)	(4.492.189.283)
Pembayaran kepada karyawan	27,28	(7.420.486.625)	(3.361.877.817)
Pembayaran bunga		(2.718.746.729)	(2.712.560.840)
Penerimaan lainnya		487.637	3.248.977
Pembayaran lainnya		-	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>(91.884.406.972)</u>	<u>(534.001.243)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan aset tetap		-	136.363.636
Perolehan aset tetap	10	(2.917.663.267)	(104.608.608)
Perolehan aset lain-lain		-	-
Penyertaan saham		-	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(2.917.663.267,00)</u>	<u>31.755.028</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) utang bank	21	(761.497.285)	944.767.634
Pembayaran utang lain-lain	20	-	1.778.000.000
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain		1.988.653.883	(2.233.650.000)
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(125.271.968)	(193.199.412)
Tambahan modal disetor		96.090.588.648	-
Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>97.192.473.278</u>	<u>295.918.222</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		2.390.403.039	(206.327.993)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		501.927.084	694.237.458
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		<u>2.892.330.123</u>	<u>487.909.465</u>